

Analisis Bibliometrik Tren Penelitian tentang Pancasila Pasca Terbentuknya BPIP (2019-2023): Suatu Pendekatan Pendidikan

Hastangka,¹ Yayuk Hidayah²

¹Pusat Riset Pendidikan, Badan Riset dan Inovasi Nasional & Universitas Mercu Buana Yogyakarta. E-mail: hastangka@brin.go.id

²Universitas Negeri Yogyakarta. E-mail: yayukhidayah@uny.ac.id

Abstract: Pancasila has become an interesting discourse in the collective memory records of the young generation after the reformation era. It is not solely a product of the thought and intellectuality of the nation's founders, similarly it becomes a political product of various regimes that have led this country since its independence. The critical issue found in Pancasila discourse is its existence whether it is being recognized or considered as an absent from young generations' thoughts, memory, and imagination in understanding the nation and state. Those who were born after the year of 2000 became a generation with slightly different perspectives on Pancasila compared to the previous generations. This research will explore the imagination and thoughts of young generation towards Pancasila. The formation of Pancasila Ideology Development Agency (BPIP) in 2018 has participated to smoothen the process in forming the discourse and memory of the younger generation in understanding Pancasila. The purpose of this study is to see to what extent the perception of the younger generation towards Pancasila after the formation of BPIP. The method used in this study is the bibliometric method. Meanwhile, the secondary data obtained through literature study from the results of reports, studies, and research relating to the theme of Pancasila and Youth. In addition, the data analysis uses an interpretation approach. The result of this study shows that there is a significant increment of Pancasila research trends and the perception of the younger generation since the formation of BPIP. The issue raised in the period of 2019 to 2023 leads to research trends on education, curriculum and pedagogy, philosophy, and religious studies.

Keywords: Pancasila; Research; Institution; Trend.

Abstrak: Pancasila menjadi wacana yang menarik dalam catatan memori kolektif generasi muda pasca reformasi. Pancasila tidak hanya menjadi produk pemikiran dan intelektual para pendiri bangsa tetapi juga menjadi produk politik dari berbagai ragam rezim yang telah memimpin negeri ini sepanjang negara Indonesia berdiri. Isu penting dalam wacana Pancasila sejak pasca reformasi ialah persoalan kehadiran Pancasila apakah diakui keberadaan di kalangan generasi muda atau dianggap absen dari pemikiran, memori, dan imajinasi mereka dalam berbangsa dan bernegara. Generasi yang lahir sejak pasca reformasi periode tahun 2000 menjadi generasi yang memiliki imajinasi tentang Pancasila yang cukup berbeda dengan generasi pada periode sebelumnya. Penelitian ini akan menggali dan mengeksplorasi apa yang diimajinasikan dan dipikirkan generasi muda tentang Pancasila. Terbentuknya Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) pada tahun 2018 ikut mewarnai dalam proses pembentukan wacana dan memori generasi muda dalam memahami Pancasila. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk melihat sampai sejauh mana persepsi Generasi Muda terhadap Pancasila pasca terbentuknya BPIP. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode bibliometrik (*bibliometrics*). Data sekunder diperoleh melalui kajian pustaka dari hasil laporan, kajian, dan penelitian berkaitan dengan tema Pancasila dan kepemudaan. Analisis data menggunakan pendekatan interpretasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tren penelitian tentang Pancasila sejak terbentuknya BPIP terjadi peningkatan cukup signifikan. Isu yang diangkat pada periode 2019 sampai dengan 2023 mengarahkan pada tren penelitian tentang Pendidikan, Kurikulum dan Pedagogi, Filsafat dan Studi Keagamaan.

Kata Kunci: Pancasila; Penelitian; Lembaga; Tren.

1. Pendahuluan

Studi tentang Pancasila sejak paska reformasi semakin meningkat cukup pesat. Berbagai pendekatan dalam pembahasan tentang Pancasila memiliki varian yang cukup banyak. Dalam studi yang telah dilakukan oleh Lukito, Permana, Prasetyo menjelaskan tentang kontekstualisasi Pancasila

dan identitas nasional dalam pendekatan hubungan internasional (Wendrik Sandwi Lukito 2022). Studi ini menguraikan tentang pendekatan Pancasila dalam kajian hubungan internasional. Isu identitas nasional masih menjadi studi yang cukup relevan apabila dikaitkan dengan Pancasila. Studi lain yang dilakukan oleh Hidayah, Simatupang, dan Belladonna menjelaskan perspektif pembudayaan Pancasila dalam ruang etika digital. Konstruksi digital menjadi wacana dalam konteks Pancasila pada era covid dan teknologi (Yayuk Hidayah 2022). Dalam studi yang telah dilakukan oleh Yayuk dkk mengarahkan etika Pancasila. Pancasila sejak pasca reformasi menjadi semakin diminati dalam berbagai kalangan berbagai lembaga kajian terkait Pancasila tumbuh dan berkembang dengan pesat misalnya seperti Pusat Studi Pancasila (PSP) di UPN Veteran Yogyakarta yang terbentuk sejak tahun 2018, Pusat Studi Pancasila (PSP) di beberapa perguruan tinggi lainnya seperti di Universitas Atma Jaya, Universitas Kristen Duta Wacana, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Mulawarman, dan Universitas Pattimura. Bahkan komunitas tentang kajian Pancasila berkembang dengan berbagai pendekatan dan metode seperti Komunitas Pancasila Dasar Negara bukan Pilar yang diinisiasi oleh K.R.A.P. Eri Ratmanto menjadi gerakan sosial-intelektual sejak tahun 2022. Pancasila menjadi populer karena memiliki pengikut, penggemar, dan peminat yang masih banyak karena Pancasila sebagai bagian dari proses pendidikan sepanjang hayat. Pancasila sebagai dasar falsafah negara telah diletakkan dengan baik oleh para pendiri bangsa mengalami perubahan yang mendasar sejak terbentuknya lembaga Pancasila yang berdiri di lingkungan akademik dan lembaga pemerintah. Pancasila diletakkan sebagai unsur edukatif, perekat persatuan, landasan berpikir, fondasi dalam sistem hukum bernegara.

Perkembangan riset dan pemikiran tentang Pancasila juga mengalami perubahan yang mendasar dari aspek penggunaan istilah, rancangan riset, dan arah riset dari Pancasila. Pancasila secara kelembagaan dikembangkan menjadi gagasan ideologis. Ideologi yang dimaksud dalam pemikiran ini meletakkan sistem politik. Perkembangan studi tentang Pancasila mulai dikembangkan sejak terbentuknya Unit Kerja Presiden (UKP) Pembinaan Ideologi Pancasila tahun 2017 dan kemudian berubah menjadi Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) tahun 2018. Perhatian penting dalam menelusuri jejak pemikiran dan penelitian Pancasila dapat dimulai dari sejak terbentuknya lembaga baru yaitu BPIP. Proses transformasi intelektual dari sebelum adanya lembaga ideologis dan sesudah adanya lembaga ideologis perlu dilihat sebagai perspektif penting dalam melihat perkembangan pemikiran dan penelitian Pancasila hari ini. Dalam perspektif pendidikan, isu yang berkembang tentang Pancasila selalu dipersoalkan pada aspek pedagogi dan normatif. Pada aspek pedagogi seperti apa model pembelajaran yang ideal Pancasila di sekolah? Bagaimana melakukan transformasi sosial dan pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada masyarakat? dalam pemikiran Yudi latif menyatakan bahwa Pancasila adalah dasar negara Indonesia yang tersusun atas komponen bangsa yang penuh warna masih tetap menjadi relevan sebagai basis rujukan masa depan (Latif 2022). Studi Asikin dalam membahas Pancasila mulai membahas tentang konsep dan implementasi Ideologi Pancasila dalam perumusan kebijakan pemerintah. Dalam studi ini menjelaskan Pancasila dibangun dalam perspektif ideologi negara yang mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara. Ideologi diasumsikan sebagai pemikiran operasional secara rinci dan sistematis dalam membangun narasi Pancasila sebagai ideologi (Azikin 2018).

Perspektif tentang Pancasila dalam penelitian dan kajian menarik untuk ditinjau kembali mengingat orientasi tentang pemikiran Pancasila semakin meningkat dalam kerangka pendidikan. Pendidikan menjadi titik pijak penting dalam proses perkembangan pemikiran dan penelitian Pancasila. Studi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang tren perkembangan penelitian Pancasila pasca terbentuknya BPIP. Bagaimana dinamika dan tren perkembangan penelitian Pancasila pasca terbentuknya BPIP? Narasi tentang Pancasila sejak pasca reformasi menunjukkan pola yang “tanpa arah” dan “tanpa bentuk”. Pola tanpa arah ini diperlihatkan dalam berbagai aktivitas dan kegiatan berkaitan dengan Pancasila yang dilakukan oleh lembaga negara. Pendidikan Pancasila yang dicanangkan oleh negara belum menunjukkan peran yang signifikan

dalam memperkuat gagasan dan pemikiran Pancasila secara komprehensif. Narasi yang dibuat oleh lembaga negara tentang Pancasila mengarahkan pada proses transformasi intelektual yang berubah mulai dari istilah penghayatan dan pengamalan Pancasila pada era Soeharto kemudian sejak era reformasi meletakkan istilah ‘pembunian’ Pancasila, oleh BPIP (Pusdatin 2021), Pilar Pancasila oleh MPR RI (RI 2019), dan konsensus dasar oleh Lemhannas (Lemhannas 2018). Kebaharuan dalam penelitian meletakkan pada: *pertama*, pendekatan analisis dengan menggunakan pendekatan analisis *bibliometric* untuk melihat tren penelitian Pancasila pasca terbentuknya BPIP. *Kedua*, perspektif pendidikan menjadi titik pijak dalam menganalisis tren penelitian tentang Pancasila. *Ketiga*, periode waktu yang digunakan dalam menganalisis tren penelitian yang dilakukan dalam studi ini membatasi mulai dari periode 2019-2023 sebagai kajian atas perkembangan penelitian Pancasila dari masa ke masa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka melalui analisis bibliometrik (*bibliometrics*). Obyek studi yang dilakukan ialah melihat tren penelitian tentang Pancasila pasca terbentuknya BPIP tahun 2019-2023. Penggunaan metode bibliometrik didasarkan atas pertimbangan bahwa analisis bibliometrik sebagai upaya untuk mendeskripsikan perubahan dan perkembangan dari domain penelitian termasuk tema dan penulis berdasarkan disiplin ilmu dan kata kunci di dalam kajian yang telah dilakukan. Metode bibliometrik ini menekankan pada studi kuantitatif dengan sumber bahan diperoleh dari jurnal, buku, dan dokumen internet lainnya.

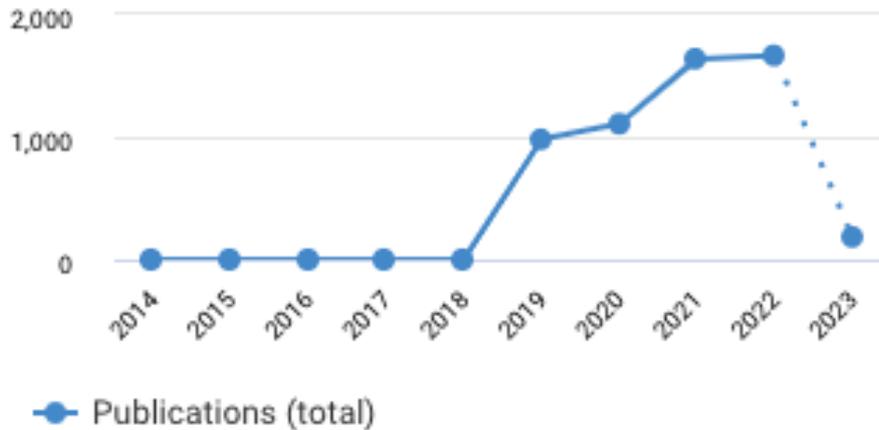
Pada metode bibliometrik (*bibliometrics*) ini, peneliti melakukan proses visualisasi berdasarkan data yang memperlihatkan gambaran tren penelitian mengenai Pancasila pasca terbentuknya BPIP tahun 2019-2023. Selanjutnya, Peneliti menggunakan aplikasi VOSviewer dengan 3 jenis tampilan yaitu visualisasi *network*, visualisasi *overlay*, dan visualisasi *density* untuk membantu peneliti dalam menganalisis dan membuat data visual, serta mengevaluasi informasi yang berkaitan dengan penelitian di bidang Pancasila tahun 2019-2023.

3. Hasil dan Pembahasan

Tren penelitian tentang Pancasila menunjukkan peningkatan yang signifikan. Berkembangnya berbagai studi dan kajian tentang Pancasila sebagai bentuk respon sosial dan politik yang berkembang di Indonesia. Menurunnya nilai moral, maraknya radikalisme dan terorisme, semakin lunturnya rasa nasionalisme menjadi pemicu upaya untuk melihat kembali gagasan ke-Indonesia-an melalui Pancasila. Kajian yang dilakukan oleh Silvia Oktaviana, Lestari, Heri Kurnia membahas isu krisis karakter, krisis moral. Dalam kajian ini mengharapkan Pancasila dan pendidikan Pancasila dapat menjadi sumber pembentukan karakter bagi generasi muda (Silvia Oktaviana Lestari 2022). Studi yang sama dilakukan oleh Erna Octavia, M. Anwar Rube’I yang membahas tentang penguatan pendidikan karakter berbasis Pancasila untuk membentuk mahasiswa Prodi PPKn menjadi Warga negara yang baik dan cerdas (Erna Octavia 2017). Studi Pancasila yang berkaitan dengan kurikulum, keagamaan, juga memiliki kecenderungan meningkat seiring dengan adanya paham yang bertentangan dengan Pancasila. Studi Rizal mengarahkan tentang persoalan mengapa paham radikalisme yang mudah masuk di Indonesia, yang mengindikasikan menurunnya penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Muhammad Rizal 2022).

Hasil dan pembahasan melalui analisis bibliometrik menunjukkan temuan yang menarik. Peneliti menyusun mulai dari informasi paling umum sampai aspek yang lebih khusus dengan menggunakan kata Kunci Pancasila. Dari hasil penelusuran peneliti menggunakan *website dimensions*, menemukan bahwa terjadi peningkatan pada penelitian tentang Pancasila pada periode tahun 2019-2023, hasil tersebut dapat dilihat pada gambar 1.

Gambar 1. Grafik peningkatan jumlah publikasi Pancasila tahun 2019-2023.



Berdasar pada gambar 1, grafik menampilkan adanya peningkatan jumlah publikasi Pancasila tahun 2019-2023 dari *database dimensions*, Terlihat bahwa jumlah publikasi pada tahun 2019 - 2023 mengalami peningkatan cukup signifikan. Pada tahun 2023 sebanyak 184, tahun 2022 sebanyak 1,666, tahun 2021 sebanyak 1,639, Tahun 2020 sebanyak 1,108, tahun 2019 sebanyak 982. Beberapa tema yang muncul dari *database dimensions* dengan kata kunci Pancasila tahun 2019-2023 ialah tentang Pendidikan, Kurikulum dan Pedagogi, Filsafat dan Studi Keagamaan, Studi Keagamaan dan Kemasyarakatan menjadi perhatian yang penting dalam tema penelitian Pancasila. Adapun publikasi yang menjadi subjek penelitian tersebut ialah 5,579 publikasi dengan rentang waktu tahun 2019-2023 dari *database dimensions*, Jenis publikasi tersebut seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jenis publikasi Kata Kunci Pancasila tahun 2019-2023 dari *database dimensions*

No	Jenis Publikasi	Jumlah
1	Artikel Jurnal	4,567
2	Preprint	754
3	Prosiding	199
4	Chapter	47
5	Monograph	9
6	Edited Book	3
Total		5,579

Sumber: hasil analisis peneliti, 2023.

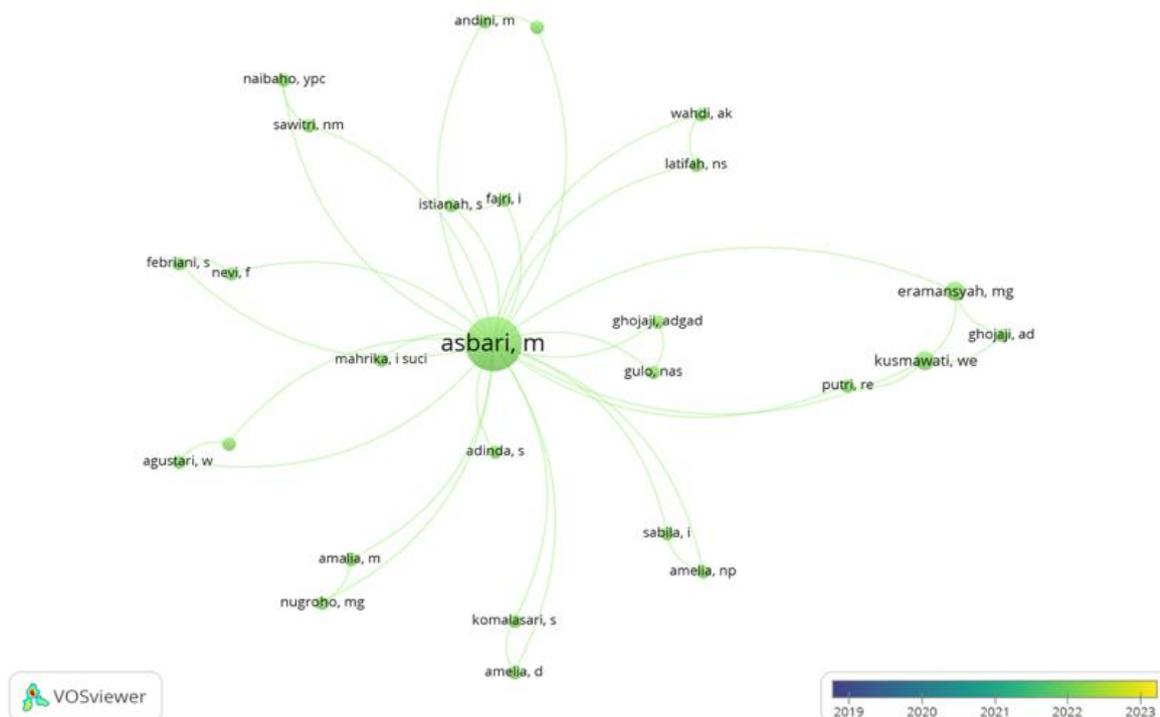
Berdasar tabel 1 menunjukkan bahwa publikasi dalam bentuk artikel jurnal pada periode 2019-2023 tercatat paling banyak dari berbagai bentuk publikasi lainnya. Beberapa publikasi yang lain yang tidak dapat tercatat atau terdokumentasikan dimungkinkan ada dalam bentuk *offline*. Sehingga, publikasi dalam bentuk *offline* belum dapat dimasukkan dalam tabel di atas. Pada aspek pertimbangan orisinalitas data dan menjamin keandalan hasil penelitian dalam menunjukkan kontribusi yang berharga terhadap trend penelitian tentang Pancasila pada tahun 2019-2023, peneliti telah melakukan beberapa langkah dalam memilih orisinalitas data antara lain: a) Mengecek sumber data yang akan digunakan. Pastikan bahwa data berasal dari sumber yang dapat dipercaya dan belum pernah digunakan sebelumnya oleh peneliti lain. b) Memastikan bahwa metode pengumpulan data yang digunakan adalah unik. Gunakan metode pengumpulan data yang tidak biasa dan belum pernah digunakan sebelumnya. c) Mengecek literatur sebelumnya. Pastikan bahwa data yang akan digunakan belum pernah digunakan dalam penelitian sebelumnya atau setidaknya hasil analisis data yang

dihasilkan berbeda dari penelitian sebelumnya. d) Melakukan analisis data yang berbeda. Gunakan metode analisis data yang berbeda dari penelitian sebelumnya atau analisis data yang lebih mendalam dan kompleks. e) Dengan memastikan orisinalitas data, hasil penelitian dapat lebih diandalkan dan dihargai oleh masyarakat akademik serta kontribusinya dapat lebih berharga dalam pengembangan pengetahuan di bidang tersebut

Setelah peneliti menyelesaikan penjaminan orisinalitas data kemudian peneliti memulai analisis dengan kategori pasangan bibliografi dari basis data google scholar dan Scopus pada rentang tahun 2019-2023 dengan kata kunci Pancasila. Peneliti menggunakan VOSviewer dengan 3 jenis tampilan yaitu visualisasi *network*, visualisasi *overlay*, dan visualisasi *density*.

Informasi mengenai pasangan bibliografi penulis ditunjukkan pada gambar 2 dari aplikasi VOSviewer dengan visualisasi *overlay*.

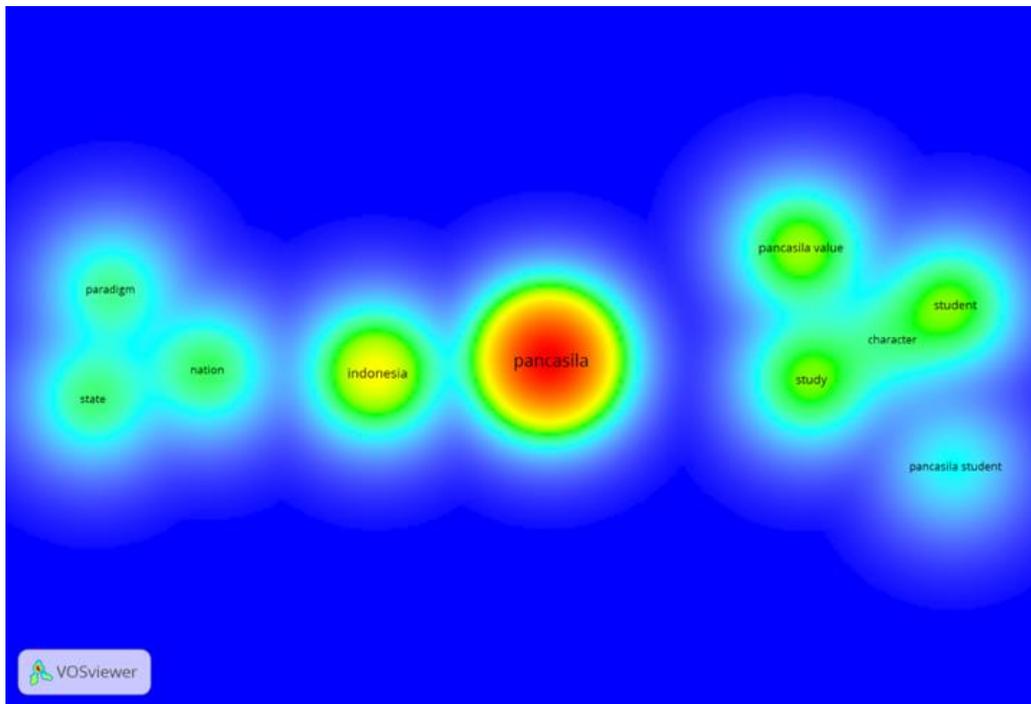
Gambar 2. Visualisasi *overlay* terhadap pasangan bibliografi penulis.



Peneliti menerapkan ambang batas jumlah minimum publikasi dari seorang penulis adalah sebanyak 25. Pada gambar 2, visualisasi tersebut keterangan waktu publikasi ditentukan oleh kuning, hijau dan biru. Warna biru menunjukkan artikel yang dipublikasi pada tahun 2019 hingga pertengahan tahun 2020, warna hijau menunjukkan waktu publikasi dari awal 2021 hingga akhir 2022, sementara warna kuning menunjukkan waktu publikasi tahun 2023. Berdasarkan ambang batas yang telah ditentukan jumlah minimum publikasi terkait Pancasila pada artikel jurnal ilmiah tampak beberapa nama penulis yang cukup intensif dalam melakukan penulisan terkait dengan Pancasila. Catatan yang lain, penulisan yang dilakukan tidak murni spesifik Pancasila tetapi dikaitkan dengan isu dan kajian yang diminati oleh penulis sesuai bidangnya.

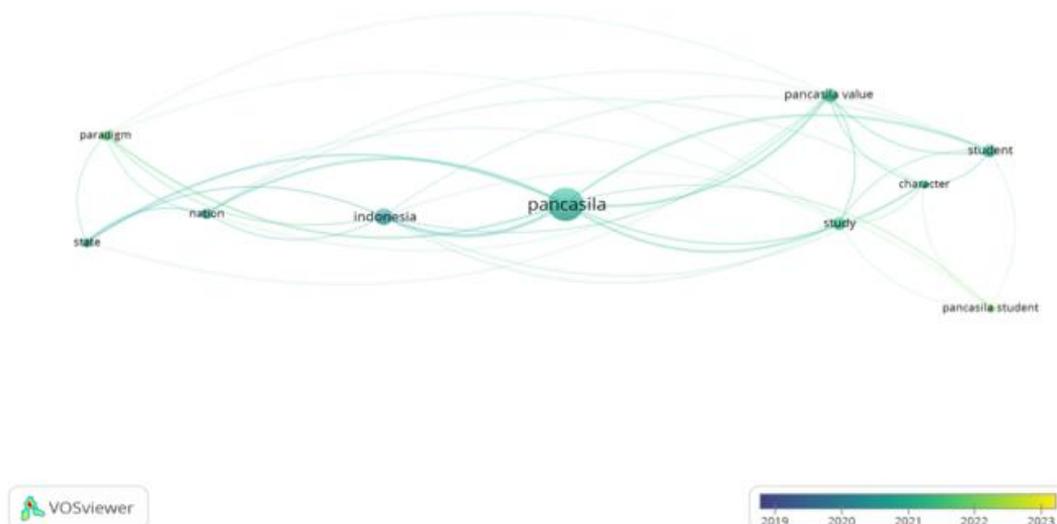
Pada kemunculan kata kunci dari penulis, yang dapat terlihat pada gambar 3 melalui Visualisasi *Density* seperti yang dapat dilihat pada gambar 2.

Gambar 3. Visualisasi *Density* terhadap kata kunci penulis jurnal kata kunci Pancasila rentang tahun 2019-2023



Berdasar pada gambar 3 terhadap pasangan bibliografi jurnal kata kunci Pancasila rentang tahun 2019-2023 dengan Visualisasi *Density* terhadap kemunculan kata kunci penulis. Terlihat bahwa kemunculan kata kunci terbagi menjadi 2 (dua) kluster, kluster 1 terdapat 5 item yaitu Indonesia, Nation, Pancasila, Paradigm, dan State. Kemudian pada kluster 2 terdapat 5 item yaitu *Character*, *Pancasila Student*, *Pancasila Value*, *Student* dan *study*. Dalam hal ini peneliti menerapkan jumlah ambang batas, yakni minimal kemunculan bersama 5 kali. Pada gambar 3 terdapat beberapa warna yang menunjukkan kluster dari kata kunci yang sering dikaitkan satu dengan yang lain yaitu Pancasila. Selanjutnya peneliti menampilkan data dengan visualisasi *overlay* seperti pada gambar 4.

Gambar 4. visualisasi *overlay* terhadap terhadap kata kunci penulis jurnal kata kunci Pancasila rentang tahun 2019-2023



Seperti yang terlihat pada gambar 4 menampilkan data kemunculan bersama kata kunci penulis dengan visualisasi *overlay*. Warna kuning merupakan kata kunci dengan publikasi-publikasi yang terbaru, artinya kata kunci Indonesia, *Nation*, Pancasila, *Paradigm*, dan *State, Character, Pancasila Student, Pancasila Value, Student* dan *study* merupakan kata kunci dari artikel yang baru dipublikasikan sekitar tahun 2019 sampai 2023. Artinya terjadi perubahan dan perkembangan kata kunci sejak tahun 2019 seperti kata kunci Indonesia yang menjadi salah satu isu yang menjadi perhatian dalam penelitian tentang Pancasila adalah Indoensia.

Banyak penelitian yang dilakukan untuk mengkaji bagaimana Pancasila menjadi objek penelitian karena memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, baik di Indonesia maupun di tingkat internasional. Beberapa alasan mengapa Pancasila dan Indonesia sering diteliti berdasarkan analisis kluster visualisasi *overlay* terhadap kata kunci penulis jurnal kata kunci Pancasila rentang tahun 2019-2023 antara lain: a) Sebagai ideologi negara: Pancasila adalah ideologi negara Indonesia yang menjadi dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Oleh karena itu, penelitian tentang Pancasila sering dilakukan untuk mengkaji sejauh mana Pancasila dapat diimplementasikan dalam kehidupan sosial, politik, dan budaya di Indonesia. b) Keanekaragaman budaya: Indonesia memiliki keanekaragaman budaya yang sangat kaya dan kompleks. Penelitian tentang Indonesia sering dilakukan untuk mengkaji bagaimana keanekaragaman budaya ini memengaruhi kehidupan masyarakat dan bagaimana Pancasila dapat memperkuat persatuan dan kesatuan di tengah keberagaman tersebut. c) Peran Indonesia di tingkat internasional: Indonesia memiliki peran penting di tingkat internasional, baik dalam bidang ekonomi, politik, maupun budaya. Penelitian tentang Indonesia sering dilakukan untuk mengkaji peran Indonesia dalam kerja sama regional dan internasional serta implikasinya terhadap pembangunan nasional. d) Sejarah Indonesia: Sejarah Indonesia yang panjang dan kompleks menjadi objek penelitian yang menarik. Penelitian tentang sejarah Indonesia sering dilakukan untuk mengkaji bagaimana peristiwa masa lalu memengaruhi kehidupan masyarakat dan bagaimana Pancasila dapat menjadi dasar untuk memperkuat identitas bangsa Indonesia. e) Tantangan global: Indonesia juga dihadapkan pada berbagai tantangan global, seperti perubahan iklim, globalisasi, dan teknologi. Penelitian tentang Indonesia sering dilakukan untuk mengkaji bagaimana Indonesia dapat menanggapi tantangan global tersebut dan bagaimana Pancasila dapat diaplikasikan dalam upaya menjaga keberlanjutan pembangunan nasional.

Kata kunci selanjutnya ialah *nation* atau bangsa. Beberapa alasan mengapa Pancasila dan bangsa diteliti berdasarkan analisis kluster visualisasi *overlay* terhadap kata kunci penulis jurnal kata kunci Pancasila rentang tahun 2019-2023 antara lain: a) Sebagai identitas nasional: Pancasila dan bangsa Indonesia menjadi identitas nasional yang penting dalam membentuk jati diri bangsa Indonesia. Penelitian tentang Pancasila dan bangsa sering dilakukan untuk mengkaji bagaimana Pancasila dan identitas nasional Indonesia dapat dipertahankan dan diperkuat dalam menghadapi berbagai tantangan global. b) Sebagai pijakan kebijakan publik: Pancasila dan bangsa Indonesia juga menjadi pijakan dalam pembuatan kebijakan publik. Penelitian tentang Pancasila dan bangsa sering dilakukan untuk mengkaji bagaimana Pancasila dan identitas nasional Indonesia dapat diimplementasikan dalam kebijakan publik yang berpihak pada kepentingan bangsa dan negara. c) Sebagai dasar kehidupan sosial, politik, dan budaya: Pancasila dan bangsa Indonesia menjadi dasar kehidupan sosial, politik, dan budaya di Indonesia. Penelitian tentang Pancasila dan bangsa sering dilakukan untuk mengkaji bagaimana Pancasila dan identitas nasional Indonesia dapat diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. d) Sebagai objek studi akademis: Pancasila dan bangsa Indonesia juga menjadi objek studi akademis yang menarik. Penelitian tentang Pancasila dan bangsa sering dilakukan oleh para akademisi untuk mengkaji berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia dari berbagai sudut pandang. e) Sebagai jembatan kerja sama antarbangsa: Pancasila dan bangsa Indonesia juga dapat menjadi jembatan untuk memperkuat kerja sama antarbangsa. Penelitian tentang Pancasila dan bangsa sering dilakukan untuk mengkaji bagaimana Pancasila dan identitas

nasional Indonesia dapat menjadi basis untuk membangun kerja sama antarbangsa yang saling menguntungkan.

Kata kunci selanjutnya yang muncul ialah tentang *paradigm* atau Paradigma. Adapun beberapa alasan mengapa Pancasila dan paradigma diteliti berdasarkan analisis kluster visualisasi *overlay* terhadap kata kunci penulis jurnal kata kunci Pancasila rentang tahun 2019-2023 antara lain: a) Sebagai dasar filsafat negara: Pancasila merupakan dasar filsafat negara Indonesia yang menjadi pijakan dalam pembentukan berbagai kebijakan publik. Penelitian tentang paradigma Pancasila sering dilakukan untuk mengkaji bagaimana Pancasila dapat diimplementasikan dalam kebijakan publik yang berpihak pada kepentingan rakyat dan negara. b) Sebagai paradigma kebangsaan: Paradigma Pancasila juga merupakan paradigma kebangsaan yang menjadi basis dalam pembentukan identitas nasional Indonesia. Penelitian tentang paradigma Pancasila sering dilakukan untuk mengkaji bagaimana Pancasila dapat dipertahankan dan diperkuat dalam menghadapi berbagai tantangan global dan dalam membangun kebangsaan yang kuat dan inklusif. c) Sebagai basis dalam pembentukan karakter bangsa: Paradigma Pancasila juga menjadi basis dalam pembentukan karakter bangsa Indonesia. Penelitian tentang paradigma Pancasila sering dilakukan untuk mengkaji bagaimana Pancasila dapat diaplikasikan dalam pembentukan karakter bangsa yang berkeadilan, beretika, dan berkepribadian. d) Sebagai teori politik dan sosial: Paradigma Pancasila juga dapat dipandang sebagai teori politik dan sosial yang menjadi dasar dalam membangun sistem politik dan sosial di Indonesia. Penelitian tentang paradigma Pancasila sering dilakukan untuk mengkaji bagaimana Pancasila dapat diaplikasikan dalam membangun sistem politik dan sosial yang demokratis, berkeadilan, dan bermartabat. e) Sebagai sumber nilai dan norma: Paradigma Pancasila juga menjadi sumber nilai dan norma dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Penelitian tentang paradigma Pancasila sering dilakukan untuk mengkaji bagaimana nilai dan norma yang terkandung dalam Pancasila dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia dan bagaimana nilai dan norma tersebut dapat menjadi basis dalam membangun masyarakat yang lebih baik dan harmonis.

Kata kunci selanjutnya yang muncul ialah tentang negara. Adapun beberapa alasan mengapa Pancasila dan negara diteliti berdasarkan analisis kluster visualisasi *overlay* terhadap kata kunci penulis jurnal kata kunci Pancasila rentang tahun 2019-2023 antara lain: a) Sebagai dasar ideologi negara: Pancasila merupakan dasar ideologi negara Indonesia yang menjadi pijakan dalam pembentukan berbagai kebijakan publik. Penelitian tentang Pancasila dan negara sering dilakukan untuk mengkaji bagaimana Pancasila dapat diimplementasikan dalam kebijakan publik yang berpihak pada kepentingan rakyat dan negara. b) Sebagai dasar hukum dan konstitusi: Pancasila juga menjadi dasar hukum dan konstitusi di Indonesia. Penelitian tentang Pancasila dan negara sering dilakukan untuk mengkaji bagaimana Pancasila dapat diaplikasikan dalam pembentukan hukum dan konstitusi yang berpihak pada kepentingan rakyat dan negara. c) Sebagai dasar dalam pembentukan identitas nasional: Pancasila dan negara Indonesia juga menjadi dasar dalam pembentukan identitas nasional Indonesia. Penelitian tentang Pancasila dan negara sering dilakukan untuk mengkaji bagaimana Pancasila dan identitas nasional Indonesia dapat dipertahankan dan diperkuat dalam menghadapi berbagai tantangan global. d) Sebagai dasar pembangunan ekonomi: Pancasila dan negara Indonesia juga menjadi dasar dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Penelitian tentang Pancasila dan negara sering dilakukan untuk mengkaji bagaimana Pancasila dapat diaplikasikan dalam membangun ekonomi yang berkeadilan, berkelanjutan, dan bermartabat. e) Sebagai subjek dalam studi politik dan sosial: Pancasila dan negara Indonesia juga menjadi subjek dalam studi politik dan sosial. Penelitian tentang Pancasila dan negara sering dilakukan oleh para akademisi untuk mengkaji berbagai aspek kehidupan politik dan sosial di Indonesia dari berbagai sudut pandang.

Selanjutnya yang muncul ialah tentang karakter. Adapun beberapa alasan mengapa Pancasila dan karakter diteliti berdasarkan analisis kluster visualisasi *overlay* terhadap kata kunci penulis jurnal kata kunci Pancasila rentang tahun 2019-2023 antara lain: a) Sebagai sumber nilai dan norma: Pancasila

merupakan sumber nilai dan norma dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Penelitian tentang Pancasila dan karakter sering dilakukan untuk mengkaji bagaimana nilai dan norma yang terkandung dalam Pancasila dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia dan bagaimana nilai dan norma tersebut dapat menjadi basis dalam membangun karakter bangsa yang lebih baik dan harmonis. b) Sebagai dasar pembentukan karakter bangsa: Pancasila dan karakter menjadi dasar dalam pembentukan karakter bangsa Indonesia yang berkarakter, beretika, dan berkepribadian. Penelitian tentang Pancasila dan karakter sering dilakukan untuk mengkaji bagaimana Pancasila dapat diaplikasikan dalam pembentukan karakter bangsa yang positif, baik pada tingkat individu maupun pada tingkat kolektif. c) Sebagai dasar dalam pendidikan karakter: Pancasila dan karakter juga menjadi dasar dalam pendidikan karakter di Indonesia. Penelitian tentang Pancasila dan karakter sering dilakukan untuk mengkaji bagaimana Pancasila dapat diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan karakter di Indonesia dan bagaimana pengajaran Pancasila dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa. d) Sebagai subjek dalam psikologi sosial: Pancasila dan karakter juga menjadi subjek dalam studi psikologi sosial. Penelitian tentang Pancasila dan karakter sering dilakukan oleh para akademisi untuk mengkaji bagaimana Pancasila mempengaruhi pembentukan karakter individu dan bagaimana karakter individu dapat mempengaruhi kehidupan sosial di Indonesia. e) Sebagai dasar dalam membangun masyarakat yang lebih baik: Pancasila dan karakter juga menjadi dasar dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Penelitian tentang Pancasila dan karakter sering dilakukan untuk mengkaji bagaimana Pancasila dapat diaplikasikan dalam membangun masyarakat yang lebih bermoral, beretika, dan berkepribadian sehingga dapat memperbaiki kualitas hidup masyarakat Indonesia.

Selanjutnya yang muncul ialah tentang profil pelajar Pancasila. Adapun beberapa alasan mengapa Pancasila dan profil pelajar Pancasila diteliti berdasarkan analisis kluster visualisasi *overlay* terhadap kata kunci penulis jurnal kata kunci Pancasila rentang tahun 2019-2023 antara lain: a) Sebagai subjek dalam pendidikan Pancasila: Pelajar Pancasila merupakan subjek dalam pendidikan Pancasila di Indonesia. Penelitian tentang Pancasila dan pelajar Pancasila sering dilakukan untuk mengkaji bagaimana proses pengajaran Pancasila dapat lebih efektif dan efisien dalam membangun pemahaman yang baik terhadap nilai-nilai Pancasila pada pelajar. b) Sebagai sumber daya manusia masa depan: Pelajar Pancasila merupakan sumber daya manusia masa depan Indonesia. Penelitian tentang Pancasila dan pelajar Pancasila sering dilakukan untuk mengkaji bagaimana pemahaman yang baik terhadap nilai-nilai Pancasila dapat membentuk karakter dan mentalitas pelajar yang berkualitas sehingga dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan berintegritas di masa depan. c) Sebagai pemangku kepentingan dalam pembangunan karakter bangsa: Pelajar Pancasila juga merupakan pemangku kepentingan dalam pembangunan karakter bangsa Indonesia. Penelitian tentang Pancasila dan pelajar Pancasila sering dilakukan untuk mengkaji bagaimana pelajar Pancasila dapat dijadikan sebagai agen perubahan dalam memperkuat dan mempertahankan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial di Indonesia. d) Sebagai subjek dalam studi psikologi pendidikan: Pelajar Pancasila juga menjadi subjek dalam studi psikologi pendidikan. Penelitian tentang Pancasila dan pelajar Pancasila sering dilakukan oleh para akademisi untuk mengkaji bagaimana pemahaman dan pengalaman pelajar Pancasila terhadap nilai-nilai Pancasila dapat mempengaruhi pembentukan karakter dan mentalitas pada pelajar. e) Sebagai subjek dalam studi sosiologi pendidikan: Pelajar Pancasila juga menjadi subjek dalam studi sosiologi pendidikan. Penelitian tentang Pancasila dan pelajar Pancasila sering dilakukan untuk mengkaji bagaimana nilai-nilai Pancasila dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan sosial pelajar dan bagaimana pengaruh Pancasila dalam membentuk identitas nasional dan karakter bangsa di kalangan pelajar

Kata kunci selanjutnya yang muncul ialah tentang nilai Pancasila. Beberapa alasan mengapa Pancasila dan nilai Pancasila diteliti berdasarkan analisis kluster visualisasi *overlay* terhadap kata kunci penulis jurnal kata kunci Pancasila rentang tahun 2019-2023 antara lain: a) Sebagai dasar filsafat negara: Pancasila merupakan dasar filsafat negara Indonesia yang memiliki peran penting dalam

menentukan arah dan tujuan pembangunan nasional. Penelitian tentang Pancasila dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sering dilakukan untuk memperdalam pemahaman tentang esensi dan relevansi Pancasila dalam konteks pembangunan nasional Indonesia. b) Sebagai landasan hukum dan konstitusi: Pancasila juga menjadi landasan hukum dan konstitusi Indonesia. Penelitian tentang Pancasila dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sering dilakukan untuk mengkaji bagaimana Pancasila diaplikasikan dalam pembentukan kebijakan publik dan pengambilan keputusan politik di Indonesia. c) Sebagai fondasi moral dan etika: Pancasila memiliki nilai-nilai moral dan etika yang menjadi panduan bagi perilaku dan tindakan masyarakat Indonesia. Penelitian tentang Pancasila dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sering dilakukan untuk mengkaji bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diaplikasikan dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat Indonesia serta bagaimana nilai-nilai tersebut dapat menjadi landasan etika bagi profesi dan pekerjaan di Indonesia. d) Sebagai identitas nasional: Pancasila juga merupakan identitas nasional Indonesia yang menjadi cerminan dari karakter dan keberagaman masyarakat Indonesia. Penelitian tentang Pancasila dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sering dilakukan untuk mengkaji bagaimana Pancasila dapat menjadi pengikat dan pemersatu dalam menjaga keberagaman dan kesatuan bangsa Indonesia. e) Sebagai objek dalam studi ilmu sosial: Pancasila dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya juga menjadi objek dalam studi ilmu sosial seperti sosiologi, politik, dan antropologi. Penelitian tentang Pancasila dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sering dilakukan untuk mengkaji bagaimana nilai-nilai Pancasila dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia serta bagaimana nilai-nilai tersebut mempengaruhi dinamika sosial dan politik di Indonesia.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan diskusi, peneliti dapat menyimpulkan jika terjadi peningkatan jumlah publikasi Pancasila tahun 2019-2023, beberapa tema yang dikembangkan dari kata kunci Pancasila tahun 2019-2023 ialah tentang Pendidikan, Kurikulum dan Pedagogi, Filsafat dan Studi Keagamaan. Pasangan bibliografi jurnal kata kunci Pancasila rentang tahun 2019-2023 kemunculan kata kunci terbagi menjadi 2 (dua) klaster, klaster 1 terdapat 5 item yaitu Indonesia, *Nation*, Pancasila, Paradigm, dan State. Kemudian pada klaster 1 terdapat 5 item yaitu: *Character*, *Pancasila Student*, *Pancasila Value*, *Student* dan studi. Peneliti menemukan bahwa publikasi dengan kata kunci Pancasila tahun 2019-2023 belum melibatkan variabel lain seperti variabel gender, Meskipun Pancasila menekankan kesetaraan dan keadilan, namun jarang terjadi penelitian yang fokus pada analisis gender dalam Pancasila dan implementasinya di Indonesia. Selanjutnya ialah variabel agama, Meskipun Pancasila menghargai keragaman agama, namun jarang terjadi penelitian yang fokus pada analisis agama dalam Pancasila dan bagaimana agama mempengaruhi pemahaman dan implementasi Pancasila di Indonesia. Variabel kelas sosial merupakan variabel yang juga jarang di kaitkan dalam kata kunci Pancasila tahun 2019-2023. Meskipun Pancasila menekankan kesetaraan dan keadilan sosial, namun jarang terjadi penelitian yang fokus pada analisis kelas sosial dalam Pancasila dan bagaimana kelas sosial mempengaruhi pemahaman dan implementasi Pancasila di Indonesia. Selanjutnya ialah variabel budaya, Meskipun Pancasila menghargai keragaman budaya, namun jarang terjadi penelitian yang fokus pada analisis budaya dalam Pancasila dan bagaimana budaya mempengaruhi pemahaman dan implementasi Pancasila di Indonesia. Variabel lingkungan: Meskipun Pancasila menekankan pentingnya pelestarian lingkungan hidup, namun jarang terjadi penelitian yang fokus pada analisis lingkungan dalam Pancasila dan bagaimana lingkungan mempengaruhi pemahaman dan implementasi Pancasila di Indonesia. Peneliti menekankan bahwa kajian Pancasila sangat luas dan kompleks, sehingga masih terdapat banyak variabel lain yang dapat dijadikan objek penelitian dalam kajian Pancasila. Melalui kajian ini, Peneliti merekomendasikan jika gap penelitian / variabel yang jarang diteliti agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Azikin, Andi. 2018. "Konsep dan Implementasi Ideologi Pancasila dalam Perumusan Kebijakan Pemerintahan." *Jurnal Kebijakan Pemerintahan Oktober 1(2)*, 77-90.
- Erna Octavia, M. Anwar Rube'I. (2017). "Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila untuk Membentuk Mahasiswa Prodi PPKn Menjadi Warga Negara yang Baik dan Cerdas." *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial Juni 4(1)*, 111-124.
- Latif, Yudi. (2022). *Pancasila dan masa depan Indonesia*. 22 November. Diakses March 5, 2023. <https://www.uui.ac.id/pancasila-dan-masa-depan-indonesia/>.
- Lemhannas. (2018). *Wujud Konkret Empat Konsensus Dasar Kebangsaan*. 14 Mei. Diakses Februari 10, 2023. <https://www.lemhannas.go.id/index.php/berita/berita-utama/116-agus-widjojo-bicara-wujud-konkret-empat-konsensus-dasar-kebangsaan>.
- Muhammad Rizal, Fajar Budiman, Anisa Rahma Salsabilla, Mochamad Azhar, Rana Gustian Nugraha. (2022). "Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari sebagai Upaya Menangkal Radikalisme." *Jurnal Kewarganegaraan 6(1)*, 1975-1981.
- Pusdatin. (2021). *Stafsus BPIP: Pembumian Pancasila Kunci Mewujudkan Ekosistem Keamanan Nasional Yang Tangguh*. 2 Juli. Diakses Februari 18, 2023. <https://bpip.go.id/berita/1035/794/stafsus-bpip-pembumian-pancasila-kunci-mewujudkan-ekosistem-keamanan-nasional-yang-tangguh.html>.
- RI, MPR. (2019). *Empat Pilar MPR RI*. 28 Februari. Diakses Januari 5, 2023. <https://mpr.go.id/sosialisasi/empat-pilar-mpr-ri>.
- Silvia Oktaviana Lestari, Heri Kurnia. (2022). "Peran pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter." *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. 5(1)*, 25-32.
- Wendrik Sandwi Lukito, Aditya Permana, Ardian Prasetyo. (2022). "Pancasila and the Recontextualization of *Indonesia's* State Identity: International Relations Approach." *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan, Vol 2 No. 2* 179-195.
- Yayuk Hidayah, Ernawati Simatupang, Aprillio Poppy Belladonna. (2022). "Pembudayaan Nilai-nilai Pancasila dalam Konsep Etika Ruang Digital di Era Post-Pandemi." *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan 2(2)*, 208-215.